

GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH PASAR WEDI KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2021

Elfrida Riyani¹, Siti Hani Istiqomah², Bambang Suwerda³, Adib Suyanto⁴
^{1,2,3,4} Jurusan kesehatan lingkungan poltekkes kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta 55261
E-mail : elfridariianii07@gmail.com

INTISARI

Pengelolaan sampah pasar yang buruk menyebabkan perkembangbiakan vektor dan tempat tersebarnya penyakit menular bagi pembeli dan penjual. Minimnya ketersediaan tempat sampah di Pasar Wedi menyebabkan sampah berserakan, serta kondisi tempat sampah belum memenuhi persyaratan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan sampah di Pasar Wedi.

Penelitian ini adalah penelitian yang dianalisis secara deskriptif menurut Permenkes Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat dalam lingkup pengelolaan sampah. Objek penelitian ini adalah timbulan sampah, komposisi sampah, pemilahan, pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, penggunaan APD petugas kebersihan, dan angka kepadatan lalat di TPS.

Hasil penelitian diperoleh timbulan sampah Pasar Wedi rata-rata 87,4 kg/hari. Komposisi sampah berupa sampah organik 77% dan sampah anorganik 23%. Pasar Wedi belum melakukan kegiatan pemilahan sampah dan pengolahan sampah. Jenis tempat sampah yang tersedia berupa keranjang bambu dan plastik. Frekuensi pengumpulan sampah 1x24 jam menggunakan alat angkut. Angka kepadatan lalat di TPS diperoleh rata-rata 11 ekor/flygrill.

Kesimpulan penelitian ini, sarana pewadahan sampah Pasar Wedi kurang memenuhi syarat. Kondisi TPS Pasar wedi belum memenuhi syarat karena berjarak kurang dari 10 m dari lokasi pedagang. Pengumpulan sampah oleh petugas kebersihan Pasar Wedi sudah memenuhi syarat. Pengangkutan sampah dari TPS menuju TPA belum memenuhi syarat serta petugas kebersihan pasar belum menggunakan APD secara lengkap.

Kata kunci : pengelolaan sampah, sampah pasar, sampah

DESCRIPTION OF WASTE MANAGEMENT WEDI MARKET, WEDI DISTRICT, KLATEN REGENCY IN 2021

Elfrida Riyani¹, Siti Hani Istiqomah², Bambang Suwerda³, Adib Suyanto⁴
^{1,2,3,4} Jurusan kesehatan lingkungan poltekkes kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta 55261
E-mail : elfridariiianii07@gmail.com

ABSTRACT

Poor management market waste creates a breeding place for vectors and make infectious diseases for buyers and sellers. The lack of availability of trash bins at Wedi Market causes garbage scattered, and the trash bins not eligible. The purpose of research to describe waste management in Wedi Market.

The type of research is descriptive analysis according to the Minister of Health Regulation Number 17 of 2020 concerning Healthy Markets in the scope of waste management. Object of research are waste generation, waste composition, sorting, storage, collection, transportation, processing, use of PPE for cleaning staff, and the density of flies in TPS.

The result of research, average market waste generation is 87.4 kg/day. The Composition is 77% of organic waste and 23% inorganic waste. Wedi Market hasn't sorted out the trash and waste processing. Types of trash bin are bamboo basket and plastic. Frequency of garbage collection is 1x24 hours using a cart. Fly density in TPS an average of 11 tail/flygrill.

The conclusion of research is Wedi Market waste storage facilities not eligible. Condition the Wedi Market TPS not eligible because it is less than 10 m from seller. Wedi Market garbage collection is eligible. Garbage transport not eligible and janitor don't use PPE completely.

Keywords: waste management, market waste, waste